

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian Kuantitatif

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang sering digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Wahidmurni (2017) metode penelitian kuantitatif adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban masalah penelitian dengan angka dan program statistik. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional untuk menguji hubungan antara pola asuh permisif dengan perilaku menonton video porno pada aktivis gereja.

#### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh permisif dan variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku menonton video porno pada aktivis gereja.

#### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 3.3.1 Perilaku Menonton Video Porno Pada Aktivis Gereja

Perilaku menonton video porno pada aktivis gereja adalah suatu tindakan individu berupa menonton video yang tidak senonoh dengan tujuan untuk merangsang gairah seksual dengan tujuan untuk merangsang gairah seksual pada individu yang mendorong segala pelaksanaan kegiatan dalam tempat berdoa bagi agama Kristen. Perilaku menonton video porno pada aktivis gereja diukur dengan skala perilaku menonton video porno pada aktivis gereja. Skala

perilaku menonton video porno pada aktivis gereja disusun dengan aspek perilaku menonton video porno yang terdiri yaitu frekuensi, lamanya berlangsung, dan intensitas. Semakin tinggi skor skala perilaku menonton video porno maka semakin banyak subyek menonton video porno

### **3.3.2 Pola Asuh Permisif**

Pola asuh permisif ialah pola asuh dari orang tua yang pola asuh yang menitik beratkan pada segala sesuatu keputusan diambil oleh sang anak sehingga orang tua tidak ikut campur dan cenderung tidak membimbing dengan segala sesuatu yang dilakukan anak. Pola asuh permisif diukur dengan skala pola asuh permisif. Skala dari pola asuh permisif dibuat berdasarkan aspek-aspek pola asuh permisif yang terdiri dari kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, dan pendidikan bersifat bebas. Semakin tinggi skor skala pola asuh permisif maka semakin permisif juga pola asuh yang digunakan orangtua kepada individu, dan sebaliknya.

## **3.4 Subjek Penelitian**

### **3.4.1 Populasi**

Azwar (2017) menyatakan populasi adalah subyek yang akan dikenal generalisasi dari sebuah hasil penelitian dan kelompok ini memiliki ciri-ciri yang sama dan dapat dibedakan dengan kelompok yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang aktif sebagai aktivis gereja Kristen Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Semarang selama minimal enam bulan yang berusia remaja hingga dewasa awal, sudah pernah menonton video porno, serta belum menikah.

### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan jumlah tertentu dan karakteristik tertentu. Suatu sampel akan baik jika memiliki ciri yang semakin mirip dengan populasinya (Azwar, 2017). Sehingga, dalam penelitian ini akan menggunakan *incidental quota sampling*.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Alat Ukur

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi untuk mengumpulkan data terkait pola asuh permisif dan perilaku menonton video porno. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi dari individu maupun kelompok individu tentang situasi tertentu.

Skala yang nanti digunakan untuk penelitian di dalamnya memiliki lima alternatif jawaban yang nantinya akan dipilih oleh subjek. Pilihan jawaban tersebut diantaranya: SS (sangat sesuai) pilihan ini dapat dipilih jika subjek merasa sangat sesuai dengan pernyataan yang disampaikan. S (sesuai), pilihan ini dapat dipilih jika subjek merasa sesuai dengan pernyataan yang disampaikan. R (ragu-ragu) pilihan ini dapat dipilih jika subjek merasa ragu dengan pernyataan yang disampaikan. TS (tidak sesuai) pilihan ini dapat dipilih jika subjek merasa tidak sesuai dengan pernyataan yang disampaikan. STS (sangat tidak sesuai) pilihan ini dapat dipilih jika subjek sangat tidak sesuai dengan pernyataan yang disampaikan.

### 3.5.2 Blueprint

#### 3.5.2.1 Skala Perilaku Menonton Video Porno Pada Aktivis Gereja

Skala perilaku menonton video porno ini terdiri dari 15 pernyataan yang hanya memiliki pernyataan *favorable* berdasar dari aspek-aspek perilaku menonton video porno tersebut adalah frekuensi, lamanya berlangsung, dan intensitas. Berikut adalah tabel 3.1 yang berisi rancangan dari skala perilaku menonton video porno pada aktivis gereja.

Tabel 3.1 Blueprint skala perilaku menonton video porno pada aktivis gereja

No	Bentuk	Item	
		Favorable	
1.	Frekuensi	5	
2.	Lamanya berlangsung	5	
3.	Intensitas	5	
Total		15	

#### 3.5.2.2 Skala Pola Asuh Permisif

Skala pola asuh permisif ini terdiri 24 pernyataan yang memiliki pernyataan *favorable* dan *unfavorable* berdasar dari aspek-aspek pola asuh permisif yang terdiri dari kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, dan pendidikan bersifat bebas. Berikut adalah tabel 3.2 yang berisi rancangan dari skala pola asuh permisif.

Tabel 3.2 Blueprint skala pola asuh permisif

No	Bentuk	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kontrol terhadap anak kurang	3	3	6
2.	Pengabaian keputusan	3	3	6
3.	Orang tua bersifat masa bodoh	3	3	6
4.	Pendidikan bersifat bebas	3	3	6
Total		12	12	24

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Widi E (2011) mengatakan suatu indeks yang digunakan untuk menunjukkan apakah alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini akan menggunakan teknik korelasi antara skor item dengan skor total pada skala perilaku menonton video porno pada aktivis gereja terhadap skala pola asuh permisif dengan menggunakan teknik *product moment* sehingga mendapatkan skor yang akurat. Setelah itu akan dikoreksi dengan teknik *Part-Whole*. Sehingga didapatkan skor yang murni validitas masing-masing item dari penelitian ini.

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil dari sebuah penelitian dapat dipercaya. Azwar (2016) menyatakan reliabilitas adalah hasil dari sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

### 3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan pengolahan data dengan statistika mengingat data yang diperoleh peneliti merupakan data angka. Teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson akan menjadi metode analisis data yang digunakan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif dengan perilaku menonton video porno pada aktivis gereja. Pola asuh nantinya akan menjadi variabel bebas sedangkan perilaku menonton video porno pada aktivis gereja akan menjadi variabel tergantung.